

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 36-50 tahun dengan jumlah anak mayoritas memiliki 3 orang anak. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah kontrasepsi hormonal (suntik 3 bulan) dibandingkan dengan non-hormonal.
- b. Sebagian besar responden memiliki pendidikan yang rendah dan pengetahuan yang tinggi serta memilih untuk tidak bekerja (mengurus rumah tangga). Dalam segi dukungan sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga dan lingkungan sosial dan sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan.
- c. Terdapat hubungan antara pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan akseptor KB namun tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan akseptor KB.
- d. Berdasarkan hasil analisis multivariat, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan merupakan faktor yang memiliki peluang paling besar dalam meningkatkan tingkat kecemasan dibandingkan dengan pekerjaan, dukungan keluarga dan dukungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan pada akseptor KB berkontribusi lebih dominan terhadap peningkatan kecemasan

dibandingkan faktor pekerjaan, dukungan keluarga, maupun dukungan sosial. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek kognitif, khususnya pemahaman yang kurang memadai mengenai kontrasepsi dan efek sampingnya, berperan penting dalam membentuk respons emosional akseptor KB. Dengan demikian, peningkatan kualitas edukasi dan konseling menjadi strategi yang sangat penting dalam upaya menurunkan tingkat kecemasan pada akseptor KB.

1.2 Saran

1.2.1 Saran Bagi Akseptor KB

Akseptor KB diharapkan aktif meningkatkan pengetahuan melalui konseling dan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan termasuk bidan dan kader. Peningkatan pengetahuan yang baik diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan dalam penggunaan kontrasepsi.

7.2.2 Saran Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan KB melalui konseling yang komprehensif dan berkesinambungan, khususnya terkait aspek psikologis akseptor KB. Tenaga kesehatan termasuk bidan disarankan memberikan edukasi yang mudah dipahami, sesuai tingkat pengetahuan akseptor, serta melibatkan keluarga, disertai upaya skrining dini kecemasan sebagai langkah promotif dan preventif.

7.2.3 Saran Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk memperkaya kajian kebidanan yang berkaitan dengan psikologis ibu sehingga dapat menjadi

dasar untuk pengembangan model konseptual yang mengaitkan peran sosial, dukungan psikososial dan kesehatan mental akseptor KB.

1.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan teoritis bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel psikologis lain, seperti stres, depresi, mekanisme koping, atau kepuasan pelayanan KB, serta menggunakan desain longitudinal atau kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman kecemasan akseptor KB.

